

BAB 3

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Surachmad menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah cara untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data (1994: 139). Adapun jenis metode deskriptif yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah secara kualitatif.

Penelitian secara kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan kejadian secara nyata, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, serta menekankan pada deskripsi secara alami (natural) (Arikunto, 2006: 12). Menurutnya pula bahwa penelitian kualitatif naturalistik memiliki beberapa karakteristik yaitu:

- 1) Mempunyai sifat induktif yaitu pengembangan konsep yang didasarkan atas data yang ada, mengikuti desain penelitian yang fleksibel sesuai dengan konteksnya. Desain dimaksud tidak kaku sifatnya sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk menyesuaikan diri dengan konteksnya yang ada di lapangan.
- 2) Melihat *setting* dan respons secara keseluruhan atau holistik. Dalam hal ini peneliti berinteraksi dengan responden dalam konteks yang alami,

sehingga tidak memunculkan kondisi yang seolah-olah dikendalikan oleh peneliti.

- 3) Memahami responden dari titiktolak pandangan responden sendiri hal-hal yang dialami oleh peneliti tentang responden menyangkut lima komponen yaitu jati diri, tindakan, interaksi sosialnya, aspek yang berpengaruh, dan interaksi tindakan.
- 4) Menekankan validitas penelitian ditekankan pada kemampuan peneliti.
- 5) Menekankan pada *setting* alami.
- 6) Mengutamakan proses daripada hasil.

Adapun tujuan dari penelitian kualitatif menurut Maryaeni (2005) adalah:

- 1) untuk memahami fenomena yang terjadi di masyarakat;
- 2) untuk memahami ciri dan hubungan sistematis fenomena berdasarkan faktanya;
- 3) untuk menghasilkan formasi teori secara substantif berdasarkan konseptualisasi, abstraksi cirri, dan sistemisasi hubungan konsep berdasarkan relasi dan kemungkinan variasinya; dan
- 4) untuk memahami makna fenomena dihubungkan dengan kepetingan terapan atau nilai praktis tertentu.

Teknik pengambilan data secara kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif (masih dapat berubah) karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang ingin diperoleh. Dengan kata lain penelitian kualitatif mengimplikasikan keputusan-keputusan professional peneliti

sesuai dengan konteks permasalahan, fakta sasaran penelitian, dan target hasil yang ingin dicapai.

3.2 Teknik Penelitian

Penelitian sastra lisan sedikit berbeda dengan penelitian sastra tulis, karena bahan sastra lisan yang akan dijadikan objek kajiannya masih tersebar di masyarakat atau belum terkumpul maksudnya masih dalam bentuk lisan masyarakat penggunanya.

Ada beberapa tahap dalam melakukan penelitian sastra lisan. Endraswara menjelaskan tiga tahap dalam melakukan penelitian sastra lisan yaitu

- 1) pengumpulan data yaitu melalui rekaman;
- 2) penggolongan (klasifikasi) yaitu memilah-milahkan data sesuai dengan kelompoknya, kategori pengelompokan bersifat *natura*.
- 3) analisis yaitu mempergunakan beberapa teori jika bersifat positivistik dan tanpa teori jika bersifat naturalistik.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu wawancara tidak terarah (*non directed*) dan wawancara terarah (*directed*). Wawancara tidak terarah adalah wawancara yang bersifat bebas atau santai dan memberi kesempatan sebesar-besarnya pada informan untuk memberikan keterangan yang ditanyakan, setelah kita mendapatkan gambaran umum bentuk

folklor yang hendak kita teliti, selanjutnya menggunakan wawancara bentuk kedua yaitu wawancara terarah. Wawancara terarah adalah wawancara yang bentuk pertanyaan, untuk diajukan pada informan sudah tersusun sebelumnya dalam bentuk suatu daftar tertulis. Jawaban yang diharapkan pun bisa dibatasi dengan yang relevan saja dan diusahakan agar informan tidak berbicara sesuka hatinya (Danandjaja, 1994: 195).

2) Dokumentasi Data

Dokumentasi data yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya. Di dalam melakukan dokumentasi data ini tidak banyak kendala yang dihadapi oleh peneliti.. Hal ini disebabkan sumber data yang dicari masih tetap dan belum berubah

3) Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati kejadian, gerak ataupun proses, dan pengamatannya harus objektif. Dalam melakukan observasi tidak banyak kendala yang harus dihadapi oleh si peneliti. Hal ini disebabkan kecenderungan-kecenderungan dan minat yang mempengaruhi manusia.

3.2.2 Teknik Pengolahan Data

1) Klasifikasi Data

Klasifikasi data (penggolongan data) yaitu memilah-milahkan data sesuai dengan kelompoknya, kategori pengelompokan bersifat *natura*.

2) Analisis Data

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah analisis data. Secara garis besar menganalisis data meliputi tiga langkah yaitu: a) persiapan yang terdiri atas pengecekan nama dan kelengkapan identitas pengisi; pengecekan kelengkapan data artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data; pengecekan macam isian data. b) tabulasi dan c) penerapan data sesuai dengan pendekatan.

3.2.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti memulai penelitian pada Bulan Desember tahun 2007 dan sumber data di peroleh dari ibu Encong yang berumur 50 tahun. Beliau beralamat di Rt 01 dan Rw 09, Blok Rabu Desa Leuweunggede Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka.